

Kebijakan reagan terhadap dan moneter Internasional: analisa peranan Amerika Serikat 1981-1984

Bambang Antarikso, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20293919&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Skripsi ini membahas masalah peranan AS di IMF pada masa pemerintahan pertama presiden Ronald Reagan. Satu hal yang ingin dicoba dicari jawabannya adalah, bagaimana kepemimpinan AS di dunia internasional dapat digambarkan dari satu sisi, melalui keterlibatan AS di dalam IMF. Dalam usaha membatasi ruang lingkup yang dibahas, analisisnya ditekankan dengan melihat bagaimana pengaruh kepentingan nasional dan posisi AS di permasalahan IMP terhadap peranan AS' di IMP. Untuk itu digunakan model Neo Merkantilis yang melihat bahwa negara bangsa dan kepentingan nasional merupakan faktor utama yang akan memegang peranan dalam perekonomian dunia. Dengan kata lain, kepentingan nasional akan banyak mewarnai kehidupan perekonomian internasional. Dan dalam dunia yang mengutamakan negara bangsa, Organisasi internasional akan cenderung mencerminkan kekuatan dan kepentingan negara-negara yang dominan dalam sistim internasional. Hasilnya memperlihatkan bahwa, pertama, peranan AS di IMF diwarnai oleh pertimbangan kepentingan nasional Hal mi tentunya bukanlah kecenderungan yang hanya rerjaai pada masa pemerintahan Reagan, karena sejak awal berdirinya IMF1 kecenderungan demikian telah ada Akan tetapi pada masa pemerintahan Reagan kepentingan nasional kembali mengemuka, karena kondisi domestik dan internasional menuntut; demikian, milah yang kemudian tercermin dalam kebijakankebijakan Reagan.

Kedua, besarnya kuota yang dimiliki AS1 dan secara historis merupakan pelopor berdirinya IMF ternyata turut menjadi faktor penentu dominannya posisi AS di IMF gilirannya faktor tersebut mempengaruhi besarnya peranan Pada AS di IMF.

Ketiga, dengan melandaskan diri pada posisinya yang

dominan di IMF dan secara bersamaan ditopang oleh kebutuhan mengamankan kepentingan nasional, maka lengkaplah sudah atribut yang diperlukan A£T untuk memanfaatkan IMF secara politis demi mempertahankan superioritasnya di dunia internasional.